

**PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Oleh :

ASROR RIDWAN
NIM. 2021112052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN
2017**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASROR RIDWAN

NIM : 202 111 2052

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2017

Yang menyatakan,



ASROR RIDWAN
NIM. 202 111 2052

H. Mutammam, M. Ed.

Jl. Jawa Gg XII No.2

Bendan Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 19 Desember 2017

Hal : Naskah Skripsi

Asror Ridwan

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **ASROR RIDWAN**

NIM : **2021112052**

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG**

Dengan Permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H. Mutammam, M. Ed.

NIP. 1965 0610 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ASROR RIDWAN**

NIM : **2021112052**

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN PEMALANG.**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1006

Penguji II

Nalim, M.Si
NIP. 19780105 200801 1019

Pekalongan, 4 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 1973 0112 2000 03 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia yang Allah swt berikan, peneliti persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang doa dan dukungannya selalu mengiringi setiap langkah penulis, dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah swt membalas kebaikan beliau.
2. Seluruh keluarga besar, adekku tercinta Aqilatul Munawaroh dan Mutamim Ahyar, saudara-saudara, maupun kerabat, terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, beribu terima kasih peneliti haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akherat, dan semoga Allah swt membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
4. Terimakasih kepada keluarga besar pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemaalang yang sudah membantu terlaksananya penyusunan Skripsi.
5. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan PPL dan KKN, Maiyahan malam seninan Pemaalang, Ki Juru Pemantik dan keluarga Kos Pak Sugeng terima kasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan
6. Terima kasih kepada Mas Baligh Hamdi, Sirojul Muttaqin, Miftakhudin Kamal, Amirul Mukminin, Saeful Egi, Donny Thantowie, Ahmad Pujiyanto, Elly Sofiana, Magdalena Dasman dan semuanya yang sudah mendukung dan juga yang sudah memberikan semangat dalam penyusunan Skripsi.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan, untuk mencari ilmu, maka Allah Swt. akan memudahkan jalannya menuju surga”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(Q.S. At-Tahrim:6)

ABSTRAK

Ridwan, Asror. (2021 112 052). 2017. Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Mutammam M. Ed

Kata kunci: Pendidikan Pondok Pesantren, Kemandirian Belajar.

Pendidikan merupakan faktor penting sebagai penyumbang kemajuan suatu negara dalam segala bidang kehidupan. Salah satu lembaga yang mampu mencetak generasi kemajuan negara adalah pondok pesantren. Pendidikan pondok pesantren merupakan elemen yang sangat signifikan dalam menjalani kehidupan. Karena sepanjang perjalanan manusia pendidikan merupakan barometer untuk mencapai nilai-nilai kehidupan. Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang adalah lembaga pendidikan pesantren yang menekankan upaya pendidikan kemandirian belajar bagi santrinya. Menanamkan kemandirian belajar santri menjadi prioritas selain mengajarkan materi yang sudah sesuai dengan pendidikan pondok.

Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang? 2) Bagaimana kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang 3) Bagaimana pengaruh pendidikan pesantren terhadap kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berorientasi kepada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini adalah presentase pendidikan pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang sebesar 63,16 yang berada pada interval 63-68 yang berarti berada pada kategori baik sekali. Sedangkan presentase kemandirian belajar santri di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang 63,64 dibulatkan 64 yang berada pada interval 64-69 yang berarti berada pada kategori baik sekali. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 16 diperoleh nilai Dari hasil perhitungan telah didapat $t_{test} = 3,733$. Pada taraf signifikan 1%, nilai $t_{tabel} = t_{(35;0,005)} = 2,742$ maka $t_{test} = 3,733 > t_{tabel} = 2,742$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen X (Pendidikan Pondok Pesantren) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y (Kemandirian Belajar Santri). Pada taraf signifikan 5%, nilai $t_{tabel} = t_{(35;0,025)} = 2,030$ maka $t_{test} = 3,733 > t_{tabel} = 2,030$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen X (Pendidikan Pondok Pesantren) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y (Kemandirian Belajar Santri).

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang*”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.



6. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah, ustad dan ustadzah, serta santri pondok pesantren Salafiyah yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian tersebut, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan
7. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir..
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, Desember 2017

Peneliti

Asror Ridwan
NIM. 2021112052



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II. LANDASAN TEORI	21
A. Pendidikan Pondok Pesantren	21
1. Pengertian Pendidikan Pondok Pesantren	21



2. Tujuan Pendidikan Pesantren.....	24
3. Macam-Macam Pondok Pesantren	26
4. Sistem Pendidikan dan Pengajaran.....	27
5. Materi Pendidikan Pondok Pesantren.....	30
6. Indikator Pendidikan Pondok Pesantren.....	34
B. Kemandirian Belajar	37
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	37
2. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	40
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	43
4. Indikator Kemandirian Belajar	48
BAB III. HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang	50
1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya	50
2. Keadaan Kepengurusan Pesantren.....	53
3. Keadaan Pengajar	53
4. Visi dan Misi	55
5. Sarana dan Prasarana.....	56
B. Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang	56
C. Kemandirian Belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang	61
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	65
A. Analisis Pendahuluan	65



1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reabilitas	67
3. Uji Normalitas	68
B. Analisis Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang..	68
C. Analisis Hasil Kemandirian Belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.....	70
D. Analisis Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.....	72
BAB V. PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Nama Ustad/Ustadah Pondok Pesantren.....	54
Tabel 2	: Nama-Nama Responden	57
Tabel 3	: Hasil Angket Mengenai Pendidikan Pondok Pesantren.....	59
Tabel 4	: Hasil Angket Mengenai Kemandirian Belajar Santri	65
Tabel 5	: Hasil Uji Validitas	67
Tabel 6	: One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	68
Tabel 7	: Distribusi Frekuensi Data (Variabel X).....	69
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi Data (Variabel Y)	71
Tabel 9	: Hasil Data Penelitian.....	72
Tabel 10	: Tabel Perhitungan.....	74
Tabel 11	: Hasil Perhitungan a dan b.....	77
Tabel 12	: Hasil Nilai t Hitung.....	79
Tabel 13	: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi.....	81
Tabel 14	: Patokan Interpretasi Nilai r.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting sebagai penyumbang kemajuan suatu negara dalam segala bidang kehidupan. Salah satu lembaga yang mampu mencetak generasi kemajuan negara adalah pondok pesantren. Kalau dilihat dari sejarah, Pondok pesantren merupakan cikal bakal terbentuknya pendidikan di Indonesia. Jika di bandingkan dengan lembaga pendidikan yang ada di negeri ini, pondok pesantren merupakan pendidikan tertua serta di anggap sebagai produk budaya Indonesia yang “*indigenous*” (keaslian).¹

Ditinjau dari segi *historis*, pondok pesantren telah dikenal jauh sebelum negeri ini merdeka, bahkan sejak Islam masuk ke Indonesia pondok pesantren telah tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.² Pesantren mengemban peran sebagai lembaga pendidikan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang sekaligus juga memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, kepelatihan, pengembangan masyarakat.³ Pencerahan bagi peserta didik secara integral, baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan).

¹M. Sulton Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta : Diva Pustaka, 2003), hlm. 1

²Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Pengembangannya*, (Jakarta : 2003), hlm. 1

³M. Dian Nafi', *Praktis Pembelajaran Pesantren (Instite For Training and Development (ITD))*, Forum Pesantren, Yayasan Selasih, 2007), hlm. 11

Pendidikan pondok pesantren merupakan elemen yang sangat signifikan dalam menjalani kehidupan. Karena sepanjang perjalanan manusia pendidikan merupakan barometer untuk mencapai nilai-nilai kehidupan. Meskipun dalam kondisi fisik yang sederhana, pesantren ternyata mampu menciptakan tata kehidupan tersendiri yang unik, terpisah, dan berbeda dari kehidupan umum. Hal tersebut terlihat dari pola kehidupan yang mandiri dari seluruh komponen pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren.⁴ Dalam proses belajar mengajar di pondok pesantren memegang teguh prinsip bahwa santri tidak hanya mengetahui sesuatu, tetapi juga dapat mengajarkannya, dalam arti santri tidak hanya aspek kognitif saja yang ditonjolkan, tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif. Hal tersebut dapat dilakukan di luar proses belajar mengajar berlangsung, yakni yang berupa penerapan langsung dalam asrama pondok pesantren. Dengan adanya uraian tersebut kemandirian belajar santri sangat diharapkan, karena dengan adanya kemandirian belajar santri berarti kemantapan relatif akan mungkin terjadi dalam kehidupan santri di pondok pesantren.⁵

Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang adalah lembaga pendidikan pesantren yang menekankan upaya pendidikan kemandirian belajar bagi santrinya dengan menyelenggarakan pendidikan yang mencakup 4H (Heart, Head, Hand, and Health) yang bermakna bertaqwa, cerdas terampil dan

⁴Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 65.

⁵Abraham A. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dan Pendekatan Dengan Hierarki Kebutuhan Manusia*, (Jakarta: Midas Surya Grafindo, 1993), Cet. 2, hlm. 18.

sehat. Menanamkan kemandirian belajar santri menjadi prioritas selain mengajarkan materi yang sudah sesuai dengan pendidikan pondok. Karena dengan belajar mandiri santri dapat mengambil pelajaran serta keterampilan. Belajar mandiri adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif, keinginan, atau minat pembelajar sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, ataupun dengan bantuan minimal dari pihak lain.⁶

Dengan memiliki kemandirian yang kuat, santri tidak akan mudah menyerah dan pasrah terhadap kegagalan dan rintangan yang dihadapi, mereka selalu tidak puas terhadap hasil yang pernah diperoleh. Mereka selalu mengejar apa yang terbaik menurut kemampuan dari potensi-potensi yang dimiliki dan juga tidak menutup diri dengan informasi yang diberikan oleh orang lain kepadanya serta akan mencari lebih banyak dari apa yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini akan dibahas tentang “Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang?

⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 248.

2. Bagaimana kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan pesantren terhadap kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari beberapa permasalahan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui factor apa yang memengaruhi kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pondok pesantren terhadap kemandirian belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah.

1. Secara Teoretis :
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan pendidikan, serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.
 - b. Untuk memperkaya pengetahuan dan khasanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.

2. Secara Praktis :

- a. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan yang baik bagi diri sendiri khususnya dan bagi khalayak pada umumnya.
- c. Dapat dijadikan sebagai penuntun menuju pribadi yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Menurut Wahjoetomo, kata Pondok Pesantren berasal dari *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana karena pondok memang merupakan penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya, sedangkan Pesantren berasal dari kata santri yang di imbuhi awalan (pe-) dan diakhiri (-an) yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya adalah “ tempat para santri ”. terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata “*sani*” (manusia baik) dengan suku kata “*tra*” (suka menolong). Sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia baik-baik.⁷

⁷Wahjoetomo, Op. Cit., hlm. 66

Adapun kemandirian secara pragmatis ialah tidak tergantung kepada orang lain.⁸ Dalam arti bahwa manusia sebagai makhluk mempunyai potensi, kemauan, kreatif, dan ego, serta kehendak yang dapat hidup ditengah-tengah secara sosial dengan tidak hilang keindividuannya.

Pengertian kemandirian itu sendiri dapat disimpulkan bahwa, kemandirian adalah mengarahkan perilaku dan pikirannya pada hal yang produktif yakni mampu tidak tergantung secara emosional pada orang lain dengan seperti melakukan sesuatu tanpa meminta bantuan dari orang lain dengan penuh rasa percaya diri mampu menerima dan memikul tanggung jawab serta sanggup menjalankan peranan baru, bertindak berdasarkan nilai benar atau salah, mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan mampu membuat rencana maupun membuat keputusan sendiri, memiliki kejelasan akan nilai pribadi.⁹

Kemandirian di Pondok Pesantren sangat diperlukan sekali, karena dalam hidup sehari-hari santri harus memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani serta menjunjung tinggi nilai kehidupan sesuai dengan ajaran islam yang sudah didapat dari belajar. Keberhasilan santri adalah yang utama sebagai output yang siap hidup bermasyarakat sesuai pengalaman dan belajar di Pondok Pesantren.

⁸Idrus, H.A, *Kamus Umum Buku Indonesia*, (Surabaya : Bintang Usaha Jaya, 1996), hlm. 224

⁹Deborah, K. Paker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2006), hlm. 226

2. Analisis hasil penelitian yang relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khotimah (232108395) pada tahun 2012, dengan judul penelitian “*Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Roudhotul Hidayatul Qur’an Randudongkal Pemalang)*”. Dengan hasil penelitian bahwa program kegiatan di Pondok Pesantren Roudhotul Hidayatul Qur’an lengkap dan tepat, sebab telah disesuaikan dengan kondisi dan jenjang para santri serta para jam’iyah atau majlis ta’lim, masyarakat menjadi baik akhlakunya, ada peningkatan dalam kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal ibadah dan peran Pondok Pesantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur’an dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat sangatlah efektif, sebab telah membawa santri dan masyarakat lingkungan sekitar menjadi pribadi yang sholeh, masyarakat luar desa juga antusias belajar ilmu agama, jadi tidak hanya masyarakat sekitar saja.¹⁰

Selanjutnya penelitian yang berjudul “*Peran Pesantren dalam Membina Ketrampilan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda*

¹⁰ Nurul Khotimah (232108395), “Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku keagamaan Masyarakat (Studi di Pondok Peantren Roudhotul Tholibin Hidayatul Qur’an Randudongkal Pemalang)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012, hlm.viii.

Sirampog Brebes” yang dilakukan oleh Juni Arifah (202109161). Dengan kesimpulan bahwa peran pesantren profesional yaitu dengan membentuk lembaga keterampilan dalam rangka pembinaan santri dalam mencapai tujuannya dan dapat berperan aktif di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan ketrampilan ini terbentuk dalam lembaga LM3 (Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat). Adapun macam-macam ketrampilan yang dapat dijadikan bekal santri yaitu: 1) Ketrampilan di bidang pertanian dan agribisnis meliputi: Budidaya tanaman Hortikultura (tanaman, sayuran, tanaman buah, tanaman hias, tanaman obat-obatan), budidaya tanaman pangan (padi). 2) peternakan, meliputi: penggemukan sapi ternak kambing, ternak ayam, ternak bebek. 3) perikanan, meliputi: pembenihan ikan, pembesaran ikan. 4) tata busana, meliputi: produksi busana desain busana.

Dari macam-macam ketrampilan tersebut peranan pesantren dalam pembinaannya dapat dikatakan sudah maksimal. Sebab, dengan adanya ketrampilan-ketrampilan ini selain dapat bermanfaat bagi santri pesca kelulusan juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang mengikuti kegiatan LM3 di pondok pesantren serta dengan banyaknya dukungan dan bantuan dari lembaga-lembaga luar pondok, LM3 dapat berkembang pesat dengan usaha ketrampilan yang mampu berdaya saing, terampil, dan mampu meningkatkan perekonomian dipedesaan.¹¹

¹¹ Juni Arofah, Peran Pesantren dalam Meningkatkan Ketrampilan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. Viii.

Selanjutnya penelitian yang ditulis dalam tesis dengan judul “*Model Pendidikan Ketrampilan Dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon*” oleh Uus Hafidh Usman, dengan hasil penelitian bahwa: 1) sistem pendidikan pesantren Al-Muttaqin Beber Kab.Cirebon dalam membentuk kemandirian santri adalah adanya upaya pendidikan ketrampilan secara integral dengan porsi adaptasi sistem pendidikan modern baik dalam sistem kelembagaan maupun dalam kurikulum pendidikan. 2) pesantren Al-Muttaqin mengambil ciri sebagai model pesantren yang melaksanakan pendidikan ketrampilan berupa kecakapan hidup yang meliputi ketrampilan kaligrafi, ketrampilan komputer, ketrampilan menjahit dan ketrampilan memasak. 3) keberhasilan pendidikan ketrampilan dalam membentuk kemandirian santri di pesantren Al-Muttaqin dapat dilihat dari kemandirian santri dalam emosi, intelektual, sosial dan ekonomi, serta memiliki kecakapan hidup.¹²

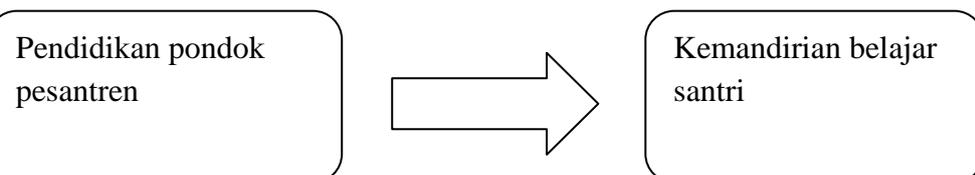
Sedangkan penelitian yang ditulis dalam skripsi ini yang berjudul Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang akan membahas bagaimana pengaruh pendidikan pondok melalui kegiatan dan pembelajaran terhadap kemandirian belajar santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

¹² Uus Hafidh Usman, Model Pendidikan Ketrampilan dalam Membentuk Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon, *Tesis* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), hlm. Vii.

3. Kerangka Berpikir

Peranan pondok pesantren dalam dunia pendidikan tidak bisa dipungkiri sumbangsuhnya terhadap pendidikan yang ada di negara kita. Pondok pesantren merupakan lingkungan yang dikondisikan untuk meningkatkan ketaatan beribadah santri dimana para pendidikan berupaya sekuat tenaga untuk memberikan kesadaran yang sangat tinggi akan pentingnya menjalankan ajaran agama Islam secara *kaffah* dan menjadikan insan kamil.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah melihat serta mempelajari keberadaan pondok pesantren Salafiyah Kauman Pecalongan. Kemudian berdasarkan kajian teoritis diatas, maka dapat di bangun suatu kerangka berpikir bahwa pendidikan pondok pesantren mengacu pada pembentukan manusia yang produktif, kreatif, bermutu, memiliki daya guna menuju terbentuknya manusia yang produktif, kreatif, sehat jasmani, cerdas, terampil, serta memiliki kerohanian yang luhur. Dalam pendidikan pesantren dalam membentuk kemandirian santri dalam hal Belajar diberikan pengajaran yang berorientasi pada nilai-nilai kedisiplinan, percaya diri serta keterampilan yang ada di pondok pesantren tersebut sehingga ada perubahan pada diri santri dalam hal kemandirian santri.



4. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenarannya).¹³ Hipotesis merupakan pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis dapat diturunkan dari teori.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan pondok pesantren terhadap kemandirian belajar santri pondok pesantren Salafiyah Kauman Peralang”

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan adalah penelitian berangkat dari lapangan (*field research*) untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.¹⁵

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta:RinekaCipta, 2003),hlm.62.

¹⁴S Nasution, *MetodeReseach (PenelitianIlmiah)*, Cet VII, (Jakarta:BumiAksara, 2006), hlm. 39

¹⁵ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 25

2. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan (field research) ini dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang dalam kegiatan sehari-hari santri dalam belajar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian lapangan (field Research) ini dilaksanakan tahun pelajaran 2016/2017.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebagai segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “Pendidikan Pondok Pesantren” yaitu pendidikan pondok pesantren yang diterapkan di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang dengan indikator:

- a. Pendidikan intelektual¹⁶
- b. Pendidikan sosial kemasyarakatan¹⁷
- c. Pendidikan kependudukan¹⁸

¹⁶ Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 208

¹⁷ Zubaedi, *Ibid*, hlm. 209

¹⁸ Zubaedi, *Ibid*, hlm. 210

- d. Pendidikan olahraga dan kesehatan¹⁹
- e. Pendidikan keterampilan²⁰

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah “Kemandirian belajar” yaitu kemandirian belajar santri pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang indikator:

- a. Kooperatif
- b. Asesmen portofolio
- c. konstruktivisme²¹

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²² Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh santri mukim pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang yang berjumlah 244 santri.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²³ Menurut Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya melebihi dari 100, yaitu sebanyak 244, maka

¹⁹ Zubaedi, *Ibid*, hlm. 211

²⁰ Zubaedi, *Op. Cit.*, hlm. 211

²¹ Dewi Salma Prawiraladilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 114.

²² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 117

²³ Suharmini Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 131

peneliti mengambil sampel $15\% \times 244 = 36,6$. Sehingga dibulatkan menjadi 37 responden.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini agar bisa digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.²⁴

Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan pondok pesantren dan kemandirian belajar santri dengan responden adalah santri pondok pesantren salafiyah Kauman Pemalang.

Dengan cara pengukuranya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban.

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi bobot nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi bobot nilai 1.²⁵

²⁴ Eko Putro Widoyoko, *teknik penyusunan instrumen penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33.

²⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2001), hlm. 137

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, artefac, foto, dan sebagainya.²⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data tata usaha, guru, siswa, sarana dan prasarana secara rinci.

c. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁷

Metode observasi digunakan untuk menggali data memperoleh informasi mengenai kondisi umum Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemasang, pelaksanaan pendidikan pondok pesantren, dan kemandirian belajar santri pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemasang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

²⁶ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm. 40

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2002), hlm. 193

pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, yaitu persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus.²⁹

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh Pola asuh orang tua buruh tani terhadap pelaksanaan shalat anak di dukuh Jatibungkus desa Podosari Kec. Kesesi Kab. Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisis statistik *regresi linier sederhana*, dengan rumus sebagai berikut:

Bentuk umum persamaan *regresi linear sederhana* yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variable X dan Y adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi/konstanta

b = gradient/kemiringan kurva estimasi, disebut juga koefisien regresi

X = nilai X

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

²⁹Salafudin, *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2008), hlm.146.

Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel.

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tetap. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak berpengaruh. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Kesalahan Standar Estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{XY^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N - 2}}$$

b. Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta = 0$: Variabel independen (X) tidak berpengaruh Terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$: Variabel independen (X) berpengaruh Secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Menentukan Nilai t Test (t Hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus:

$$t \text{ Test} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan:

b = koefisiensi regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

Sb = kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan rumus:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}}$$

d. Menentukan Nilai t Tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan rumus:

$$dB = N - 2$$

Dengan tingkat signifikasi 5%.

e. Membandingkan Nilai t Test dengan t Tabel

Jika $t \text{ test} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t \text{ test} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

f. Penaksiran Nilai Variabel Dependen

Bila perumusan regresi sudah didapat, maka kita dapat menaksir nilai variabel dependen untuk suatu nilai variabel independen tertentu.

$$Y = a + bX$$

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Pendidikan Pondok Pesantren dan Kemandirian Belajar Santri, terdiri dari dua sub bab. Bab pertama berisi tentang pengertian pendidikan pondok pesantren, tujuan pendidikan pondok pesantren, macam-macam pondok pesantren, sistem pendidikan dan pengajaran pondok pesantren, indikator pendidikan pondok pesantren. Sub bab kedua berisi tentang pengertian kemandirian belajar, Ciri-ciri kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, dan indikator kemandirian belajar.

Bab III Kondisi obyektif pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang. Sub bab kedua berisi tentang pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang. Sub bab ketiga berisi tentang pengaruh pendidikan pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang. Sub bab keempat berisi tentang kemandirian belajar santri pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

Bab IV Analisis Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Analisis Pendahuluan. Sub bab Kedua berisi tentang analisis Pelaksanaan Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah. Sub bab ketiga berisi tentang Analisis Kemandirian Belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah dan sub bab keempat Analisis Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang*” ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Pondok Pesantren termasuk dalam kategori baik sekali, Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang Pendidikan Pondok Pesantren yang memiliki nilai rata-rata 63,16. Nilai tersebut berada pada interval 63-68 yang termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Kemandirian belajar santri Pelaksanaan shalat anak dalam kategori baik sekali, hal ini terbukti dengan hasil angket tentang Kemandirian belajar santri yang memiliki nilai rata-rata 63,64 yang dibulatkan menjadi 64. Nilai tersebut berada pada interval 64-69 yang termasuk dalam kategori baik sekali.
3. Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan Pondok Pesantren berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik dan dengan bantuan program SPSS, yang penulis laksanakan dengan menggunakan rumus *regresi* yang hasilnya sebagai berikut:

Hasil perhitungan dengan rumus regresi diperoleh hasil $t_{\text{test}} = 3,733$

Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} berikut ini:

- Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = t\left(35 \frac{0,01}{2}\right) = t_{(35;0,005)} = 2,742$
- Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = t\left(35 \frac{0,05}{2}\right) = t_{(35;0,025)} = 2,030$

Sedangkan $t_{test} = 3,733$, jadi hasil diatas menunjukkan bahwa $t_{test} > t_{tabel} = 3,733 > (2,742 \text{ dan } 2,030)$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Kemandirian Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

B. Saran

1. Bagi pengurus pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang agar tetap menjaga pencapaian ini agar para santri lulusan Pondok Pesantren menjadi mandiri dan kreatif.
2. Bagi santri di pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang agar lebih memperhatikan waktu yang telah ditentukan agar lebih efisien dan program yang dilaksanakan menjadi lebih baik lagi.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cirta.
- Ali, A Mukti. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*. Jakarta: Rajawali.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2011. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi, Jakarta: RinekaCipta.
- Arofah, Juni. 2013. "Peran Pesantren dalam Meningkatkan Ketrampilan Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Damopoli, Muljiono. 2011. *Pesantren modern Immim*, Cet 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departeman Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Pengembangannya*. Jakarta
- Djamaludin dan Abdullah Aly. 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dkk, Marwan Saridjo. 1983. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Fathurrohman Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. cet.1. Yogyakarta : Teras.



- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- H. A. Idrus. 1996. *Kamus Umum Buku Indonesia*. Surabaya : Bintang Usaha Jaya.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Haris, Mudjiman. 2008. *Belajar Mandiri*, cet.2. Surakarta: UNS Press.
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koentjoroningrat. 1981. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Madjid, Nur Cholis. 2002. *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurchilis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*. Jakarta: Ciputat Press.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mar'at, Samsunuwiyati dan Lieke Indieningsih Kartono. 2010. (*Perilaku Manusia Pengantar singkat tentang psikologi*). Bandung: PT Refika Aditama.
- Maslow. Abraham A. 1993. *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dan Pendekatan Dengan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Masyhud, M. Sulton dan Moh. Khusnurdilo. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta : Diva Pustaka.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.



- Nafi', M. Dian. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren (Instite For Training and Development (ITD))*. Forum Pesantren, Yayasan Selasih.
- Naim, Ngainun Naim. 2012. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter bangsa)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nasir, M. Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal (Pesantren Di Tengah Arus Perubahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. 2006. *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Cet VII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parker. Deborah, K. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Patmonodewi, Soemiarti. 1998. *Penelitian Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwodarminto W. J. S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Qomar, Mujamil. 2003. *Pesantren: dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Intitusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafuddin. 2000. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salafudin, 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2001. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2001.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Subana. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Samadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zubaedi. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

INSTRUMEN ANGKET

A. Identitas Santri

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban dan sesuai keadaan sebenarnya.

C. Petunjuk Khusus

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Berilah tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai.
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan.

D. Pertanyaan angket pendidikan pondok pesantren

1. Apakah kamu mengikuti kajian kitab kuning?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu mengikuti training kajian kitab kuning?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu dibimbing ustadmu mengenai kitab kuning?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Apakah ustadmu memperhatikan santri pada saat pelaksanaan kajian kitab kuning?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu mematuhi peraturan pondok?



a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

6. Apakah kamu memberikan contoh yang baik kepada santri lain?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

7. Apakah kamu menolong santri lain disaat kesusahan?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

8. Apakah ustadmu mengontrol perilaku santri sehari-hari?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

9. Apakah orangtua mendukung kegiatan santri dipondok?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

10. Apakah perilaku santri berubah baik saat dipondok?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

11. Apakah selama dipondok santri di bekali pendidikan supaya bisa memecahkan masalah sosial dan ekonomi?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

12. Apakah santri mengedepankan kepentingan orang lain daripada kepentingan sendiri?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

13. Apakah kamu mengikuti kegiatan olahraga dipondok?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

14. Apakah kamu mengikuti kegiatan kesehatan dipondok?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

15. Apakah ustadmu memberikan pelajaran tentang pentingnya olahraga?



- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

16. Apakah ustadmu memberikan pelajaran tentang pentingnya hidup sehat?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

17. Apakah kamu dapat mengoperasikan komputer?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

18. Apakah ustadmu memberikan arahan tentang keterampilan?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

19. Apakah kamu mengikuti kegiatan keterampilan?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

20. Apakah ustadmu memberikan contoh langsung tentang keterampilan?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

E. Pertanyaan angket kemandirian belajar

1. Apakah kamu mandiri dalam berfikir?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

2. Apakah dalam proses belajar mencapai hasil yang diinginkan?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

3. Apakah kamu berfikir positif tentang ustadmu?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

4. Apakah kamu mengajukan pertanyaan pada ustadmu?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

5. Apakah kamu berusaha saling membantu dalam memecahkan masalah belajar?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah



6. Apakah kamu mempunyai interaksi yang baik dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah jiwa kepemimpinanmu berkembang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu melaksanakan evaluasi pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kamu melaksanakan evaluasi pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu melaksanakan evaluasi pembelajaran portofolio?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu merasa mudah dengan evaluasi pembelajaran portofolio?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah penggunaan evaluasi pembelajaran portofolio dapat menjadikanmu lebih aktif?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah ustad mengarahkanmu agar bisa menangani kesulitan belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah kamu dapat menilai dirinya sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah kemampuan kemandirianmu meningkat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu mampu memahami hasil belajar sesuai dengan keinginan pengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah kamu memahami pelajaran yang diberikan oleh pengajar?



- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

18. Apakah kamu dibimbing dalam membentuk pemahaman dan pola pikir?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

19. Apakah kamu dapat berfikir mandiri dalam belajar?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

20. Apakah ustad mengarahkan agar kamu dapat befikir sendiri?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

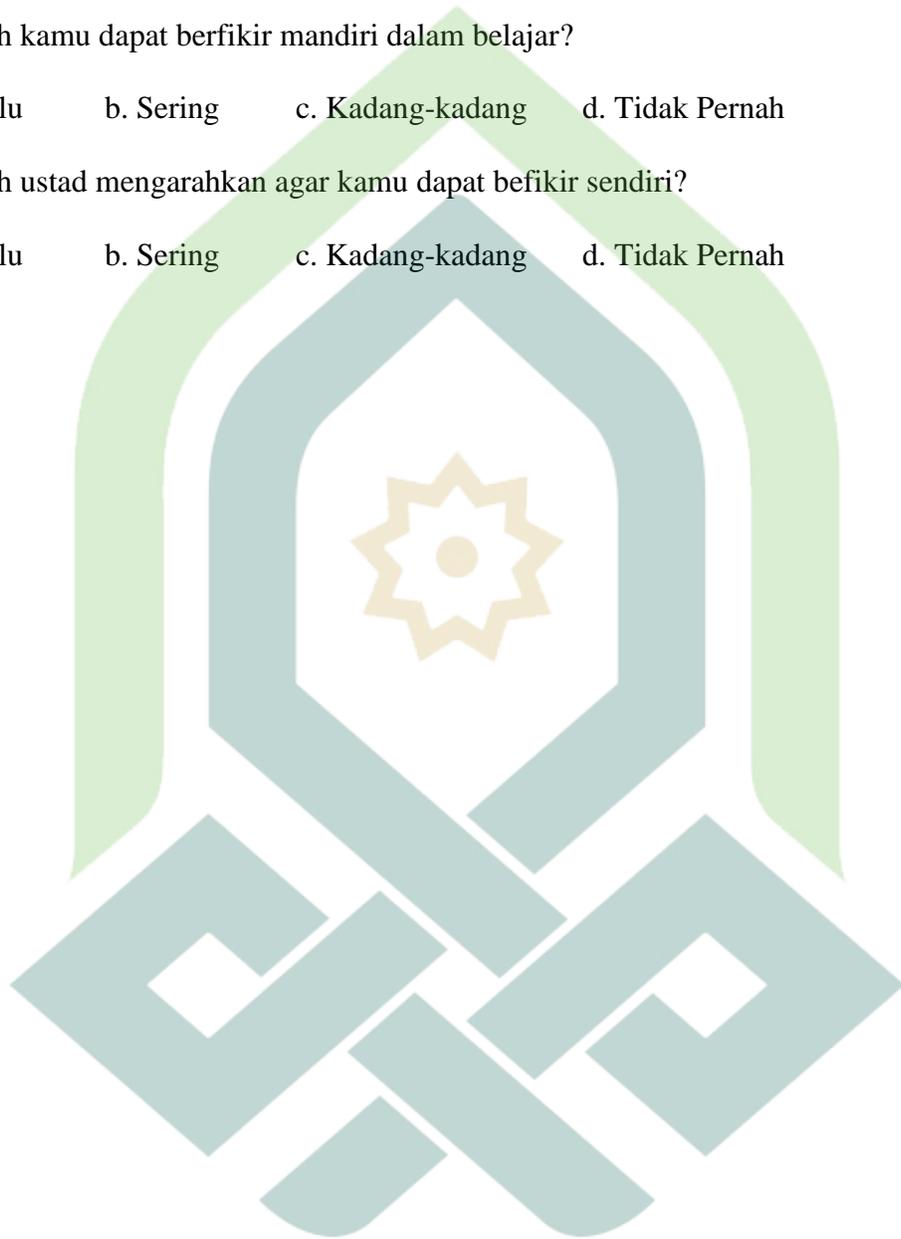




Foto-Foto Kegiatan





Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : ASROR RIDWAN
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 2 Desember 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kabunan Timur Dusun Dasri Rt.03 Rw.17
Kec.Taman Kab.Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

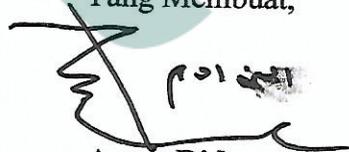
Nama Ayah : Ropa'i
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ro'uliyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Kabunan Timur Dusun Dasri Rt.03 Rw.17
Kec.Taman Kab.Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 02 Kabunan Lulus tahun 2006
2. MTs N Pemalang Lulus tahun 2009
3. MAN Pemalang Lulus tahun 2012
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2012

Pekalongan, Desember 2017

Yang Membuat,



Asror Ridwan
NIM. 2021112052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ASROR RIDWAN**
nim : **2021112052**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TERHADAP KEMANDIRIAN
BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KAUMAN
PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan,



ASROR RIDWAN
NIM. 202 111 2052

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

